

**RESPON LEMBAGA INTERNASIONAL TERHADAP PELANGGARAN HAM  
YANG DIALAMI ETNIS MUSLIM UIGHUR**

**MAKALAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Lembaga-Lembaga  
Internasional

Dosen Pengampu:

Dr. H. Ija Suntana, M. Ag.



Disusun oleh:

Nova Ananda Rukman      1193030075

**HTN 6 B**

**PRODI HUKUM TATA NEGARA**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

**2022**

## **KATA PENGANTAR**

puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta melimpahkan rahmat, rezeki dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas pembuatan makalah ini dengan judul “*Respon Lembaga Internasional Terhadap Pelanggaran HAM Yang Dialami Etnis Muslim Uighur*”. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun makalah ini.

Penulis berharap agar para pembaca menyampaikan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dikemudian hari dapat meningkatkan dan memperbaiki dalam hal pembuatan dan penyusunan makalah. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	1
C. Tujuan Penulisan .....	2
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>3</b>
A. Pengertian Hak Asasi Manusia .....	3
B. Pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis muslim Uighur di provinsi Xinjiang China	3
C. Respon Lembaga Internasional Dalam Menyikapi Pelanggaran HAM yang Dialami oleh Etnis Muslim Uighur di Provinsi Xinjiang China .....	4
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	<b>6</b>
Kesimpulan .....	6
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hak Asasi Manusia merupakan hak yang dimiliki serta melekat pada setiap orang sejak dilahirkan sampai meninggal. HAM melindungi setiap orang tanpa memandang agama, warna kulit, bahasa suku, ras, jenis kelamin, bahasa, serta status sosial. HAM melindungi hak untuk hidup, kebebasan berekspresi dan lainnya.

John Lock menjelaskan tentang teori kesepakatan masyarakat bahwa manusia dilahirkan bebas dan memiliki hak abadi, tidak bisa dicabut dan tidak pernah berkurang dengan tuntutan penguasa. Sehingga pemerintahan diharapkan dapat melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat selaku pelindung atas hak-hak masyarakatnya. Lahirnya sebuah negara bertujuan untuk melindungi hak-hak yang dimiliki oleh setiap manusia, yaitu hak untuk hidup, kebebasan, dan hak milik.

Dalam hukum internasional status individu merupakan sebuah subjek independen hukum internasional dalam tatanan hukum internasional. Individu menuntut hak-hak yang sesuai dengan martabat kemanusiaannya, baik sebagai individu maupun sebagai individu dalam satu masyarakat.

Kenyataan pahit dialami oleh etnis muslim Uighur di provinsi Xinjiang Cina. Pemerintah China telah menahan lebih dari satu juta etnis muslim Uighur. Banyak dari mereka dikabarkan menghilang tanpa jejak di kamp pendidikan yang mereka tinggali. Kasus ini mendapat perhatian dunia internasional, dengan berbagai reaksi dari organisasi internasional seperti Amnesty International dan Organisasi Kerjasama Islam. Makalah ini ditulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon lembaga internasional terhadap pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis Uighur di provinsi Xinjiang China.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa yang dimaksud dengan hak asasi manusia?
2. Bagaimana pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis muslim Uighur di provinsi Xinjiang China?
3. Bagaimana respon lembaga internasional dalam menyikapi pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis muslim Uighur di provinsi Xinjiang China?

**C. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan hak asasi manusia
2. Untuk mengetahui bagaimana pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis muslim Uighur di provinsi Xinjiang China
3. Untuk mengetahui bagaimana respon lembaga internasional dalam menyikapi pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis muslim Uighur di provinsi Xinjiang China

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Hak Asasi Manusia**

Hak Asasi Manusia adalah hak yang dimiliki setiap individu. HAM melekat pada setiap manusia ketika ia dilahirkan sampai meninggal. HAM berperan melindungi setiap orang tanpa memandang perbedaan yang ada di dunia ini seperti perbedaan agama, budaya, ras, jenis kelamin dan lainnya.

Hak asasi manusia merupakan elemen paling vital yang dimiliki setiap individu, Hak tersebut harus dilindungi, juga dihormati oleh semua pihak, termasuk sesama manusia, dan pemerintah. Setiap individu dalam konsep HAM memiliki kewajiban dasar untuk saling menghargai dengan individu lainnya juga dengan masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>1</sup> Maka HAM menjamin setiap orang dapat hidup dengan nyaman tanpa ada intervensi dan penindasan dari siapapun.

#### **B. Pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis muslim Uighur di provinsi Xinjiang China**

Islam merupakan agama minoritas di China. Etnis Uighur adalah etnis muslim yang bermukim di daerah otonomi Xinjiang dan merupakan etnis yang mayoritas beragama islam. Xinjiang memiliki catatan suram sebagai daerah sasaran tuduhan biang separatisme, terorisme, dan ekstremisme. Etnis Uyghur ini dituduh berpotensi melakukan aksi-aksi tersebut. Pemerintah China bahkan mengklaim bahwa etnis Muslim Uighur ingin mendirikan negara merdeka sendiri bernama Turkestan Timur. Dengan ini pemerintah Cina menahan sekitar satu juta etnis Uighur yang tinggal di Xinjiang di pusat kamp pendidikan untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya tindakan ekstremisme, terorisme, dan separatisme.

Dalam kamp pendidikan ini pemerintah Cina dianggap melakukan tindakan pelanggaran HAM kepada etnis muslim Uighur. Banyak media melaporkan bahwa etnis muslim Uighur diperlakukan seperti tahanan dengan diperlakukan tidak manusiawi bahkan lebih parah dari itu pemerintah Cina melakukan pembunuhan, penyiksaan, pembakaran sekolah, kerja paksa, melarang beribadah, perusakan tempat ibadah, perempuan diperkosa, dan anak-anak disana diculik paksa. Tidak sampai disitu pemerintah Cina melakukan propaganda doktrin komunisme dengan menghapus praktik Islam, termasuk memaksa etnis muslim Uighur

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Indonesia Legal Center Publishing, Jakarta, Mei 2010, hlm. 5

untuk makan daging babi dan minum alkohol. Pemerintah China menampik isu-isu ini sebagai sebuah kebohongan dan berita hoax. Pemerintahan China menjelaskan bahwa mendirikan kamp-kamp pendidikan bertujuan untuk meminimalisir gerakan separatis radikalisme, serta ancaman ekstrimis muslim yang dianggap banyak terjadi di Xinjiang.

Selain ditahan dan diperlakukan tidak manusiawi di kamp-kamp pendidikan, mereka juga dibenci oleh Etnis Han. Orang-orang China keturunan Han yang banyak melakukan berbagai bentuk permusuhan dan pelecehan terhadap Etnis muslim Uighur. Pada tahun 2009 terjadi kerusuhan antara Uighur dengan Han. Etnis Han melakukan penangkapan ilegal Muslim Uighur, dan etnis lain seperti etnis Kazakh. Alasannya untuk reformasi dan pencegahan radikalisme dan separatisme.<sup>2</sup>

### **C. Respon Lembaga Internasional Dalam Menyikapi Pelanggaran HAM yang Dialami oleh Etnis Muslim Uighur di Provinsi Xinjiang China**

Peran agama menurun terutama negara-negara di Eropa Barat mengalami penurunan dalam masyarakat modern, masalah hubungannya dengan negara tetap menjadi perhatian umum.<sup>3</sup> Meskipun peran agama mulai pudar, ketika terjadi sebuah peristiwa pelanggaran HAM yang dialami oleh salah satu kelompok beragama, mereka tidak akan diam. Banyak negara melakukan kecaman dalam pelanggaran HAM yang dialami oleh Etnis Uighur ini seperti Turki, Kanada, Inggris Raya dan Jerman. Negara-negara ini menuntut agar pemerintah China transparan tentang perlakuannya terhadap etnis minoritas Uighur, yang kini dituduh tidak hanya melakukan diskriminasi tetapi juga melakukan genosida.

Konflik etnis Muslim Uighur di China telah menjadi perhatian internasional. Salah satu organisasi internasional yang tergerak hatinya untuk mengakhiri pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis muslim Uighur adalah Amnesty internasional. Amnesty International adalah organisasi internasional yang secara aktif memperjuangkan hak asasi manusia jika terjadi pelanggaran. Amnesty International memiliki visi menciptakan dunia di mana setiap individu memiliki hak-hak yang sama. Amnesty International juga memiliki misi sangat serius meneliti dan mengejar sebuah gerakan untuk melawan, mengakhiri dan bahkan mencegah semua yang dianggap sebuah pelanggaran hak asasi manusia. Amnesty International netral dalam pelaksanaan semua kegiatan untuk memerangi pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di

---

<sup>2</sup> Saragih. M. F, *Tinjauan Yuridis Pelanggaran HAM Terhadap Muslim Uighur di China Ditinjau Dari Hukum Humaniter*, (Jurnal Departemen Hukum Internasional Universitas Sumatra Utara: Medan, 2013). Hlm. 4

<sup>3</sup> Suntana. I. & Mahmud, *Internasional Relation Paradigm: A Perspektif of Islamic Political Science*, Journal Social Science 13(4): 859861, 2018. Hlm. 860

seluruh dunia. Amnesty International tidak mempertimbangkan latar belakang kelompok atau individu seperti agama, suku, ras, atau geografi. Setiap kali ada tindakan yang dianggap melanggar hak asasi manusia, dan berjanji akan mengambil tindakan untuk menyelesaikannya.<sup>4</sup>

Menariknya, ketika reaksi internasional mengkritik pemerintah China terhadap pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis muslim Uighur. OKI sebuah organisasi solidaritas untuk umat Islam di seluruh dunia, seolah-olah santai menanggapi peristiwa ini. Hal tersebut menjadi sebuah kewajiban bagi OKI untuk merespon lebih tegas untuk mendukung saudara-saudari etnis muslim Uighur. OKI pernah melakukan diskusi dalam forum yang terorganisir. Namun, ketika ada pertanyaan, jawaban yang diberikan OKI tampaknya hanya jawaban formal.

Reaksi santai OKI terhadap pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis Muslim Uighur tentu menimbulkan tanda tanya besar. Ini terlihat dari minimnya upaya OKI untuk mengungkap informasi tentang kondisi etnis muslim Uighur. OKI juga tidak mempublikasikan laporan atau siaran pers mengenai situasi disana. Justru OKI terkesan menutup-nutupi kabar terkini terkait kasus Uighur.

Spekulasi bahwa banyak negara anggota OKI mengabaikan pelanggaran hak asasi manusia yang dialami oleh etnis muslim Uighur karena mereka mempunyai hubungan bisnis dengan Cina. Respon negara-negara anggota OKI merupakan respon yang rasional dan mereka memikirkan segalanya untuk memaksimalkan keuntungan mereka. Sebab, jika negara-negara anggota OKI semakin terlibat dan muncul dalam peristiwa yang terjadi di Xianjiang, Cina berpeluang akan mengakhiri kerja sama ekonominya dengan mereka.

Oleh karena itu, jika terjadi masalah yang dianggap internal, China dan negara-negara Timur Tengah akan menjalankan prinsip non-intervensi dalam menerapkan kerja sama ekonomi yang sudah terjalin. Kerja sama ekonomi menjadi alat strategis China untuk menjaga hubungan dengan negara-negara Timur Tengah yang berperan penting di OKI, terutama dalam hal kontribusi finansial.

---

<sup>4</sup> Muhammad Zacky, *Amnesty Internasional dan Organisasi Kerjasama Islam Dalam Memandang Konflik Etnis Muslim Uighur di China*, Jurnal PIR Vol.5 No. 1 Agustus 2020, Hlm. 87-88



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

- A. HAM adalah hak yang dimiliki setiap orang. HAM melekat pada setiap manusia ketika ia dilahirkan sampai meninggal. HAM berperan melindungi setiap orang tanpa memandang suku, ras, agama, jenis kelamin, warna kulit, bahasa, serta status sosial. Hak asasi manusia adalah elemen paling vital bagi setiap individu dan harus dilindungi, juga dihormati oleh semua orang, termasuk sesama manusia, dan pemerintah.
- B. Etnis Muslim Uighur di Xianjiang China diklaim mengalami pelanggaran HAM di dalam kamp pendidikan yang dibuat oleh pemerintah Cina. Banyak media melaporkan bahwa pemerintah China telah melakukan banyak kejahatan terhadap Muslim Uighur seperti pembunuhan, penyiksaan, pembakaran sekolah, ketidakbebasan beribadah, perusakan tempat ibadah dan lainnya.
- C. Amnesty International adalah organisasi internasional yang secara aktif memperjuangkan hak asasi manusia jika terjadi pelanggaran di dunia. Amnesty International juga memiliki misi sangat serius meneliti dan mengejar sebuah gerakan untuk melawan, mengakhiri dan bahkan mencegah semua yang dianggap pelanggaran hak asasi manusia. Setiap kali ada tindakan yang dianggap melanggar hak asasi manusia, Amnesty International berjanji akan mengambil tindakan untuk menyelesaikannya. Menariknya, ketika reaksi internasional mengkritik tanggapan China terhadap konflik Daerah Otonomi Uygur Xinjiang, OKI sebuah organisasi solidaritas untuk umat Islam di seluruh dunia, dengan seolah-olah santai menanggapi pelanggaran HAM yang dialami oleh etnis muslim Uigur. OKI mengabaikan pelanggaran hak asasi manusia yang dialami oleh etnis muslim Uighur karena mereka mempunyai hubungan bisnis dengan Cina. Jika negara-negara anggota OKI semakin terlibat dan muncul dalam peristiwa yang terjadi di Xianjiang, Cina berpeluang akan mengakhiri kerja sama ekonominya dengan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Saragih. M. F. 2013. *Tinjauan Yuridis Pelanggaran HAM Terhadap Muslim Uighur di China Ditinjau Dari Hukum Humaniter*. Jurnal Departemen Hukum Internasional Universitas Sumatra Utara: Medan
- Suntana. I. & Mahmud. 2018. *Internasional Relation Paradigm: A Perspektif of Islamic Political Science*. Journal Social Science 13(4): 859861: Bandung
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia*. 2010. Indonesia Legal Center Publishing: Jakarta
- Zacky. M. 2020. *Amnesty Internasional dan Organisasi Kerjasama Islam Dalam Memandang Konflik Etnis Muslim Uighur di China*. Jurnal PIR Vol.5 No. 1